

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Suatu penelitian tentu memerlukan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penyusunan tesis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *assosiatif* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.¹ Dalam penelitian ini obyek yang akan diamati yaitu pengaruh pengaruh kualitas pembelajaran dan minat membaca terhadap hasil belajar kognitif pada MA Se Kecamatan Jekulo Kudus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif ini penulis lakukan dalam rangka pengujian hipotesis akan diperoleh hubungan antara variabel yang sedang penulis teliti.² Pendekatan ini mempermudah dalam

¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, , 2004), hlm. 32.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5.

menghitung data-data dari pengaruh kualitas pembelajaran dan minat membaca terhadap hasil belajar kognitif pada MA Se Kecamatan Jekulo Kudus.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi pada penelitian ini adalah MA Se Kecamatan Jekulo Kudus. Menurut Suharsini Arikunto, jika jumlah populasi atau subyek penelitian lebih dari 100 orang, maka sampelnya dapat diambil sekitar 10-15% atau 20-25%.⁴ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah MA Se Kecamatan Jekulo Kudus, yaitu:

a) MA Nurul Ulum Jekulo Kudus	: 789 Siswa
b) MA Raudlatul Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus	: 121 Siswa
c) MA Wahid Hasyim Jekulo Kudus	: 129 Siswa
d) MA Hasyim Asy'ari Honggosoco Jekulo Kudus	: 240 Siswa
	<hr/> 1.279 Siswa

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 80.

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 120.

2. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang.⁵ Karena menggunakan teknik sampel jenuh, maka yang terlibat dalam penelitian ini adalah MA Se Kecamatan Jekulo Kudus. Berdasarkan survei di lapangan diperoleh 4 populasi. Jadi dengan demikian jumlah populasi yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 86 siswa dari 4 Se Kecamatan Jekulo Kudus.

C. Variabel dan Indikator

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.⁶ Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, terdiri dari dua variabel bebas (*independent*) (X), yaitu kualitas pembelajaran sebagai variabel bebas pertama (X1), dan minat membaca sebagai variabel bebas kedua / (X2), dan satu variabel terikat (*dependent*) (Y) yaitu hasil belajar.

1. Variabel kualitas pembelajaran dengan indikator :

- a) Kualitas RPP
- b) Kualitas pembelajaran
- c) Kualitas media

⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm : 85.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Edisi Revisi V, Rineka Cipta, Jakarta, 2002), hlm. 104.

- d) Kualitas metode
- 2. Variabel minat membaca
 - a) Kuantitas membaca dalam eminggu
 - b) Kuantitas membaca dalam bentuk jam
 - c) Cara membaca
 - d) Bacaan yang disukai
 - e) Motivasi membaca
 - f) Faham dalam membaca
 - g) Bertannya ketika tidak faham
- 3. Variabel hasil belajar kognitif

Variabel kualitas hasil belajar ini ditunjukkan dengan nilai hasil/prestasi belajar, raport.

D. Teknik Pengumpulan Data

- 1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁷ Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada

⁷*Ibid*, hlm. 135.

responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Penulis menyebarkan kuesioner yang berupa angket kepada MA Se Kecamatan Jekulo Kudus.

2. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸ Metode observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan⁹ yang mana manfaatnya akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh, dan juga dengan observasi akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif.

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dan mengumpulkan informasi mengenai korelasi antara kualitas pembelajaran dan minat membaca terhadap hasil belajar kognitif pada MA se Kecamatan Jekulo Kudus.

E. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁰ Selain data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang ada kaitannya dengan pembahasan tesis, peneliti juga menggunakan angket

⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 9.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, *Op. cit.*, hlm. 70.

¹⁰ Sugiyono, *Loc. Cit*, hlm. 148.

untuk mencari dan mengetahui kebenaran serta kevalidan data tentang “Pengaruh Kualitas Pembelajaran dan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada MA Se Kecamatan Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019”. Angket yang disebarakan kepada responden ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan dalam tesis ini.

Pada tiap item mempunyai empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan penilaian sikap pada tipe skala Likert.¹¹ dengan diberi nilai pada masing-masing jawaban, yaitu :

1. Untuk alternatif jawaban 4 berarti selalu
2. Untuk alternatif jawaban 3 berarti sering
3. Untuk alternatif jawaban 2 berarti kadang-kadang
4. Untuk alternatif jawaban 1 berarti tidak pernah

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Kualitas Pembelajaran	1. Kualitas RPP	1, 2, 3, 4
	2. Kualitas pembelajaran	5, 6, 7, 8
	3. Kualitas media	9, 10, 11, 12
	4. Kualitas metode	13, 14, 15

¹¹ Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Lihat dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 134.

Minat Membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas membaca dalam eminggu 2. Kuantitas membaca dalam bentuk jam 3. Cara membaca 4. Bacaan yang disukai 5. Motivasi membaca 6. Faham dalam membaca 7. Bertannya ketika tidak faham 	<p>1, 2, 3</p> <p>4, 5</p> <p>6, 7</p> <p>8, 9</p> <p>10, 11,</p> <p>12, 13,</p> <p>14, 15</p>
Hasil Belajar Kognitif	nilai hasil/prestasi belajar, raport	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual; 2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial; 3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; 4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

F. Uji Asumsi Klasik

Melanjutkan ke tahap analisis data harus melakukan uji prasarat.

Uji prasarat analisis data yang dilakukan tersebut adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data, berbentuk distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui distribusi data frekuensi masing-masing variabel dalam penelitian normal atau tidak, maka dilakukan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan melihat hasil bagian baris *Kolmogorov-Smirnov Z* dan *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp Sig* kurang dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp Sig* lebih dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.¹²

2. Uji Multikolinieritas

Penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel independen. Maka uji multikolinieritas dipakai jika hanya ada dua variabel bebas. Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi kuat, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Untuk Mengukur multikolinieritas dapat diketahui dari besaran VIF (*variance inflation factor*). Kriterianya adalah jika nilai VIF tersebut kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas,

¹² Ali Muhson, *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015, hlm. 35.

sedangkan jika nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas.¹³

3. Uji Homoskedastisitas

Persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut homoskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Homoskedastisitas dalam penelitian ini dengan *spearman's rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas pembelajaran guru (X_1) dan minat membaca (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Adapun persamaan regresi berganda dicari dengan rumus :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

¹³ *Ibid.*, hlm. 41.

¹⁴ *Ibid.*

Y = Hasil belajar kognitif

X_1 = Kualitas pembelajaran guru

X_2 = Minat membaca

a = Nilai Intercept (konstanta)

b_1 = Koefisien regresi kualitas pembelajaran guru dengan minat membaca

b_2 = Koefisien regresi minat membaca dengan hasil belajar

e = Faktor error/ faktor lain diluar penelitian

a. Uji-t (parsial)

Uji-t (parsial) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹⁵

Analisis parsial (uji-t) ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari variabel independen secara parsial atau individual dengan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti kompensasi finansial dan lingkungan sosial secara parsial atau individual mempengaruhi prestasi kinerja karyawan dalam perspektif islam.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 74.

- 2) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti menerima H_0 dan menolak H_a yang berarti kompensasi finansial dan lingkungan sosial secara parsial atau individual tidak mempengaruhi prestasi kinerja karyawan dalam perspektif islam.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) berpengaruh bersama-sama secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).¹⁶ Dalam penelitian ini apakah adanya pengaruh kompensasi finansial dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap prestasi kinerja karyawan dalam perspektif islam.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a
- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Apabila kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

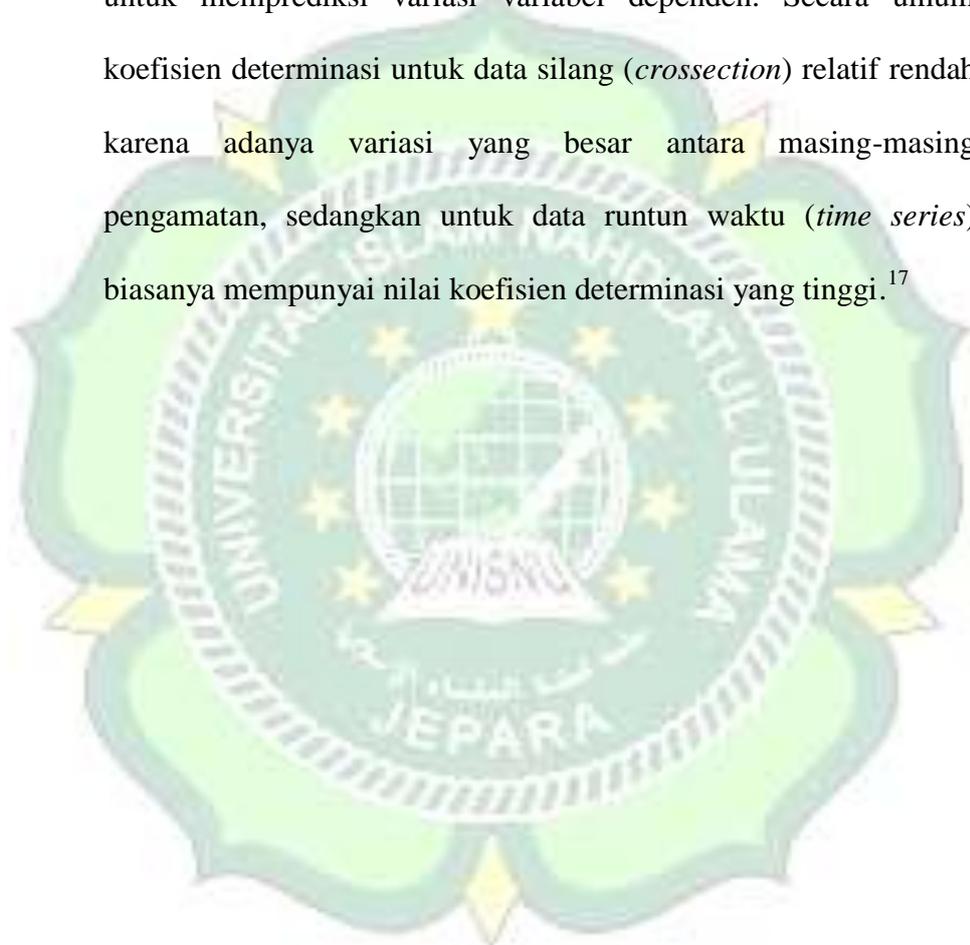
- a.) Taraf signifikan = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- b.) Derajat kebebasan (degree of freedom) $df = n-k$
- c.) F_{tabel} yang nilainya dari daftar tabel distribusi F

2. Menghitung koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

¹⁶ *Ibid*, hlm. 74.

dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.¹⁷



¹⁷ *Ibid*, hlm. 97.